

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan tingkat prososial ditinjau dari faktor kepribadian *big five* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan tidak ada perbedaan tingkat prososial ditinjau dari faktor kepribadian *big five* yang telah dimasukkan dengan jenis kelamin sebagai variabel koovarian. Berdasarkan hasil anava dua jalur pada variabel perilaku prososial dengan variabel faktor kepribadian *big five* dihasilkan sebesar 0.187, dan variabel prososial dengan variabel jenis kelamin sebesar 0,2,646, serta variabel prososial dengan variabel faktor kepribadian *big five* dan jenis kelamin sebesar 0,144. Selain itu hasil anava didapatkan hasil bahwa dimensi kepribadian neurotisme memiliki nilai 3,026 yang berarti dimensi kepribadian neurotisme berada pada tingkat pertama yang memiliki tingkat prosial yang tinggi. Kedua adalah dimensi kepribadian ekstrasversi dengan nilai 2,974. Ketiga adalah dimensi kepribadian kegigihan dengan nilai 2,816. Dan keempat adalah keterbukaan terhadap pengalaman dengan nilai 2,662.

A. SARAN

1. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya

Diharapkan para mahasiswa dapat mempertahankan bahkan semakin berperilaku prososial, karena perilaku prososial ini mempunyai banyak manfaat, tidak hanya bagi individu yang menolong serta memberi manfaat bagi individu yang menerima pertolongan.

2. Bagi Universitas dan Fakultas

Pihak universitas maupun fakultas dapat menciptakan sebuah sistem yang bertujuan untuk lebih meningkatkan perilaku prososial pada mahasiswa karena nantinya mahasiswa akan terjun di masyarakat untuk mengamalkan ilmunya dan hal ini merupakan salah satu tindakan dalam perilaku prososial.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
- b) Memperhatikan kelemahan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu penggunaan alat ukur yang lebih dapat mengukur apa yang ingin diteliti dan dapat memprediksi kondisi yang tepat ketika penelitian
- c) Sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang proposional misalnya dari segi jumlah populasi, jenis kelamin, usia agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif.